

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menjabarkan mengenai bagaimana respon pemerintah Tiongkok dalam mengatasi GFC yang terjadi pada tahun 2007-2008. Kesimpulan yang coba disampaikan peneliti dalam bab kali ini adalah merujuk pada hasil analisis yang didapatkan selama proses penelitian. Penelitian ini dibagi dalam empat bab utama yakni, Pada bab pertama dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang permasalahan, tujuan, manfaat, teori, kajian pustaka, serta metodologi yang digunakan pada penelitian. Bab ini menjadi landasan berfikir yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dalam judul yang diangkat. Bab kedua yang pada penelitian kali ini adalah memaparkan mengenai setting pengetahuan sebagai bagian dari pemetaan masalah yang digunakan sebelum melakukan analisis yang mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian pada bab berikutnya. Pada bab kedua, peneliti memaparkan mengenai gambaran umum dari Krisis Finansial Global. Dimulai dari sejarah awal terjadinya krisis finansial global tersebut sampai pada krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2007-2008. Bab ketiga adalah bab pembahasan terkait dengan perekonomian Tiongkok. Pada bab ini peneliti berusaha untuk menjabarkan bagaimana perekonomian dan sistem finansial Tiongkok beserta dampak yang dirasakan oleh Tiongkok akibat dari Krisis Finansial Global 2007-2008 . Selanjutnya pada bab keempat merupakan analisis yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Ternyata dalam upaya untuk mengatasi dampak

dari krisis finansial global Tiongkok menerapkan berbagai macam bentuk kebijakan proteksionisme. Kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh Tiongkok dibedakan kedalam 3 jenis kebijakan, yakni : politik, ekonomi dan sosial guna untuk mengatasi GFC.

5.2 Saran

Untuk mencapai keseimbangan perekonomian sangat dibutuhkan ekspor dan konsumsi domestik. Dengan terjadi Krisis Finansial Global 2007-2008 membuat Tiongkok sadar akan pentingnya konsumsi domestik. Oleh karena itu Tiongkok melakukan investasi dalam program paket stimulus guna untuk meningkatkan konsumsi domestik. Namun paket stimulus bukan lah jawaban yang tepat untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Maka dari itu Tiongkok perlu untuk memperluas pasar ekspornya melalui kerjasama perdagangan internasional. Kerja sama internasional sudah di mulai oleh Tiongkok namun masih perlu ditingkatkan.

